ABSTRACT

Ratna Sulistyaningsih:
Final Project
Productivity Improvement By MTM Analysis At PT Schneider Electric

Schneider Electric, PT, a French owned company, is a company that produces MCB in mass basis and panels in order basis for electrical distribution, industrial control and automation. Up until today, MCB department already have time standard with data built from stopwatch calculation. With that time standard the head office in France cannot make any benchmarking with another branch company. So to make it simple, they have determined one method, Motion Time Measurement (MTM), that must be used for every branch company to make motion analysis.

After the MTM for each process and product has been calculated, so MTM is analyzed. From that analysis is got improvement for some process. Some improvement have been implemented, they are: tray design for welding S4 process, welding S3 process, combination of welding S56 process, ergonomic foot stand for welding S56 bench, jig for coloring process in Magnetic Tripping Unit bench, method improvement of assembly M23 and PLN box workbench.

There are two implementations which can be measured, they are tray improvement at welding S4 process and new method of welding S56 process. Improvement at welding S4 process has been increasing its productivity per hour by 42.08 pieces. Another improvement is improvement at welding S56, which has been increasing its productivity per hour by 56,4 pieces. Another implementation of the improvement is difficult to be measured, because implementation of the improvement still done in short time.

Key words:
Motion Time Measurement, time standard, improvement, productivity.

ABSTRAK

Ratna Sulistyaningsih:

Tugas Akhir

Peningkatan Produktivitas Melalui Analisa MTM Di PT Schneider Electric

PT Schneider Elektrik merupakan sebuah perusahaan milik Perancis yang memproduksi MCB dan panel untuk kepentingan distribusi elektrik, kontrol industri dan otomasi. Saat ini, departemen MCB sudah memiliki waktu standar yang dihitung dengan stopwatch. Dengan waktu standar tersebut, kantor pusat di Perancis tidak dapat melakukan perbandingan dengan cabang perusahaan yng lain. Oleh karena itu, kantor pusat menetapkan suatu metode analisa gerakan yang harus digunakan di setiap cabang perusahaan yaitu *Motion Time Measurement* (MTM).

Setelah MTM dari setiap proses dan produk dibuat, MTM tersebut harus dianalisa. Dari analisa MTM akan didapatkan perbaikan untuk proses-proses yang ada. Beberapa perbaikan yang dibuat, kemudian akan dimplementasikan, diantaranya: desaintray untuk proses *welding S4*, proses *welding S3*, mengkombinasikan proses *welding S56*, pijakan kaki untuk meja kerja *welding S56*, jig untuk proses pewarnaan *Magnetic Tripping Unit*, perbaikan metode perakitan M23 dan meja kerja untuk proses PLN box.

Ada dua implementasi yang sudah dapat diukur, yaitu perbaikan saluran pada proses *welding S4* dan metode penggabungan proses *welding S56*. Perbaikan pada proses *welding S4* dapat meningkatkan produktivitas per jam pada proses tersebut sebanyak 42.08 buah. Sedangkan penggabungan metode *welding S56* dapat menaikkan produktivitas per jam pada proses tersebut sebanyak 56,4 buah. Perbaikan pada proses yang lain masih belum dapat diukur karena masih dilakukan dalam waktu yang singkat.

Kata kunci:

Motion Time Measurement, waktu standar, perbaikan, produktivitas

TABLE OF CONTENTS

LIST OF TABLE

LIST OF FIGURE

LIST OF APPENDIX